

**PERBANDINGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA YANG
MENGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE *STUDENT
FACILITATOR AND EXPLAINING* DENGAN ARTIKULASI
PADA MATA PELAJARAN PPKN KELAS XI DI SMA N 2
MUARA-ENIM**

SKRIPSI

Oleh

Dewi Hardianti

NIM : 06051181520013

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2019**

**PERBANDINGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA YANG
MENGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE *STUDENT
FACILITATOR AND EXPLAINING* DENGAN ARTIKULASI
PADA MATA PELAJARAN PPKN KELAS XI DI SMA N 2
MUARA-ENIM**

SKRIPSI

Oleh

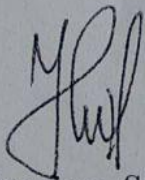
Dewi Hardianti

Nomor Induk Mahasiswa : 06051181520013

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

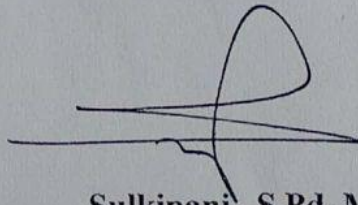
Mengesahkan

Pembimbing I,



**Kurnisar, S.Pd., M.H.
NIP. 197603052002121011**

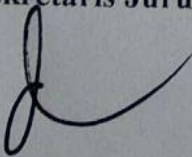
Pembimbing II,



**Sulkipani., S.Pd, M.Pd.
NIP. 198707042015041002**

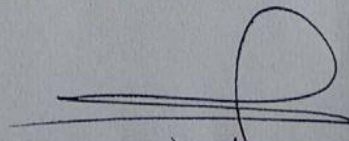
Mengetahui

**a.n. Ketua Jurusan Pendidikan IPS
Sekretaris Jurusan**



**Deskoni, S.Pd., M.Pd
NIP. 197401012001121004**

Koordinator Program Studi PPKn



**Sulkipani., S.Pd, M.Pd.
NIP. 198707042015041002**

**PERBANDINGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA YANG
MENGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE STUDENT
FACILITATOR AND EXPLAINING DENGAN ARTIKULASI
PADA MATA PELAJARAN PPKN KELAS XI DI SMA N 2**

MUARA-ENIM

SKRIPSI

Oleh

Dewi Hardianti

Nomor Induk Mahasiswa : 06051181520013

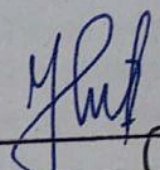
Telah diujikan dan lulus pada:

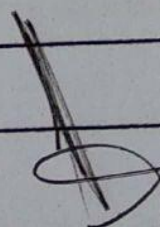
Hari : Senin

Tanggal : 29 Juli 2019

TIM PENGUJI

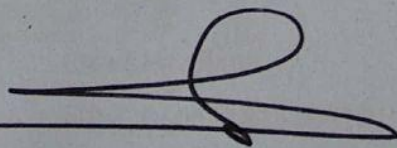
1. Ketua : Kurnisar, S.Pd., M.H.
2. Sekretaris : Sulkipani, S.Pd., M.Pd.
3. Anggota : Drs. Alfiandra, M.Si.
4. Anggota : Drs. Emil El Faisal, M.Si.
5. Anggota : Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si.



_____

Indralaya, Agustus 2019

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi**



**Sulkipani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198707042015041002**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Hardianti
NIM : 06051181520013
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul “Perbandingan Motivasi Belajar Siswa yang menggunakan Model Kooperatif Tipe *Student Facilitator and Explaining* dengan Artikulasi pada Mata Pelajaran PPKn kelas XI di SMA N 2 Muara-Enim” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juli 2019

Yang membuat pernyataan,



Dewi Hardianti

NIM. 06051181520013

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Kurnisar S.Pd., MH dan Sulkipani S.Pd.,M.Pd selaku pembimbing dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa merahmati dan membalas kebaikan mereka. Aamiin

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., selaku Dekan FKIP Unsri, Dr. Farida, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Sulkipani S.Pd.,M.Pd, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah banyak membantu serta memudahkan dalam pengurusan administrasi penelitian skripsi ini.

Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu Ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd, Ph.D, Bapak Drs. Alfiandra, M.Si. Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si, Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si, Ibu Husnul Fatihah, S.Pd., M.Pd, Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd, Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd, dan Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd atas segala ilmu, pengetahuan serta nasehat yang telah diberikan, semoga dapat penulis amalkan.

Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Dinas Pendidikan provinsi Sumatra Selatan, Kepala Sekolah, Guru PPKn serta peserta didik kelas XI di SMA Negeri 2 Muara Enim, Ayah dan Ibuku yang telah memberikan bantuan sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi PPKn dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, Juli 2019
Penulis

Dewi Hardianti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	-
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	9
1.4.2 Manfaat Praktis.....	9
1.4.2.1 Bagi Siswa.....	9
1.4.2.2 Bagi Guru.....	10
1.4.2.3 Bagi Sekolah.....	10
1.4.2.4 Bagi Peneliti.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Model Pembelajaran	11
2.1.1 Pengertian Model Pembelajaran.....	11
2.1.2 Ciri-ciri Model Pembelajaran.....	12

2.1.3	Macam-macam Model Pembelajaran.....	13
2.1.4	Model Pembelajaran Kooperatif.....	13
2.1.4.1	Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif.....	13
2.1.4.2	Macam-macam Model Pembelajaran Kooperatif.....	14
2.1.5	Model Kooperatif tipe <i>Student Facilitator and Explaining</i>	15
2.1.5.1	Pengertian Model Kooperatif tipe <i>Student Facilitator and Explaining</i>	15
2.1.5.2	Langkah-langkah Model Kooperatif tipe <i>Student facilitator and Explaining</i>	15
2.1.5.3	Kelebihan dan Kekurangan Model Kooperatif tipe <i>Student Facilitator and Explaining</i>	17
2.1.6	Model Kooperatif tipe Artikulasi.....	18
2.1.6.1	Pengertian Model Kooperatif tipe Artikulasi.....	18
2.1.6.2	Langkah-langkah Model Kooperatif tipe Artikulasi.....	19
2.1.6.3	Kelebihan dan Kekurangan Model Kooperatif tipe Artikulasi	20
2.2.	Motivasi Belajar	21
2.2.1	Pengertian Motivasi Belajar.....	21
2.2.2	Fungsi Motivasi Belajar.....	22
2.2.3	Indikator dan Variabel Motivasi Belajar.....	23
2.3.	Kerangka Berpikir	24
2.4.	Anggapan Dasar	25
2.5.	Hipotesis.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		
3.1.	Variabel Penelitian	27
3.2.	Definisi Operasional Variabel.....	28
3.2.1	Penerapan Model Kooperatif tipe <i>Student Facilitator and Explaining</i>	28
3.2.2	Penerapan Model Kooperatif tipe Artikulasi.....	29
3.2.3	Motivasi Belajar.....	31
3.3.	Populasi dan sampel	33

3.3.1. Populasi.....	33
3.3.2. Sampel	34
3.4. Langkah-langkah Penelitian.....	36
3.4.1 Tahap Pelaksanaan Kelas Penelitian Model Kooperatif tipe <i>Student Facilitator and Explaining</i>	37
3.4.2 Tahap Pelaksanaan Kelas Penelitian Model Kooperatif tipe Artikulasi	38
3.6 Teknik Analisa Data.....	40
3.6.1 Analisa Data Dokumentasi.....	41
3.6.2 Analisa Data Observasi Motivasi Belajar Siswa.....	41
3.7 Pengukuran Instrumen	
3.7.1 Analisis Statistika Inferensial.....	42
3.7.1.1 Uji Normalitas Data.....	42
3.7.1.2 Uji Homogenitas Data.....	42
3.7.1.3 Uji Hipotesis.....	42

BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian	44
4.2. Deskripsi Data Hasil Dokumentasi.....	49
4.2.1 Gambaran Umum tentang SMA Negeri 2 Muara Enim.....	49
4.2.2 Keadaan Gedung SMA Negeri 2 Muara Enim.....	49
4.2.3 Keadaan Guru dan Pegawai SMA Negeri 2 Muara Enim.....	50
4.2.4 Keadaan Siswa SMA Negeri 2 Muara Enim.....	52
4.3 Deskripsi Data Hasil Observasi.....	53
4.3.1 Hasil Observasi Pada Kelas Penelitian XI IPS D.....	54
4.3.1.1 Observasi Pertemuan Pertama.....	54
4.3.1.2 Observasi Pertemuan Kedua.....	58
4.3.1.3 Observasi Pertemuan Ketiga.....	60
4.3.1.4 Observasi Pertemuan Keempat.....	62
4.3.2 Hasil Observasi Pada Kelas Penelitian XI IPS C.....	65
4.3.2.1 Observasi Pertemuan Pertama.....	65

4.3.2.2 Observasi Pertemuan Kedua.....	68
4.3.2.3 Observasi Pertemuan Ketiga.....	70
4.3.2.4 Observasi Pertemuan Keempat.....	72
4.4 Analisis Data.....	76
4.4.1 Analisis Data Hasil Observasi.....	76
4.4.1.2 Analisis Statistika Inferensial.....	76
4.4.1.2.1 Uji Normalitas Data.....	76
4.4.1.2.2 Uji Homogenitas Data.....	77
4.4.1.2.3 Uji Hipotesis.....	78
4.5 Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	81
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	84
5.1 Simpulan	84
5.2 Saran	84
5.2.1 Bagi Siswa	84
5.2.2 Bagi Guru.....	84
5.2.3 Bagi Sekolah.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Persentase Motivasi Belajar Peserta didik di Kelas XI6
Tabel 3.1 Indikator Model pembelajaran <i>Student Facilitator and Explaining</i> ..	28
Tabel 3.2 Indikator Model Pembelajaran Artikulasi	30
Tabel 3.3 Indikator Motivasi Belajar	32
Tabel 3.4 Jumlah Populasi kelas XI di SMA Negeri 2 Muara Enim	33
Tabel 3.5 Persentase Motivasi Belajar Peserta Didik di Kelas XI	35
Tabel 3.6 Sampel Penelitian.....	35
Tabel 3.7 Teknik Pengumpulan Data	40
Tabel 3.8 Kriteria Penilaian Motivasi Siswa	41
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	45
Tabel 4.2 Kegiatan Pembelajaran dalam Pelaksanaan Penelitian Kelas (XI IPS D) dan Kelas (XI IPS C)	46
Tabel 4.3 Jenis Ruangan di SMA Negeri 2 Muara Enim	49
Tabel 4.4 Daftar Guru SMA Negeri 2 Muara Enim	50
Tabel 4.5 Keadaan Siswa SMA Negeri 2 Muara Enim Semester Genap Tahun Ajaran 2018-2019.....	52
Tabel 4.6 Indikator Motivasi Belajar Siswa.....	.54
Tabel 4.7 Kriteria Penilaian Motivasi Belajar Peserta Didik.....	.64
Tabel 4.8 Rekapitulasi Data Hasil Observasi Kelas (XI IPS D)64
Tabel 4.9 Indikator Motivasi Belajar.....	.66
Tabel 4.10 Kriteria Motivasi Belajar Peserta Didik75
Tabel 4.11 Rekapitulasi Data Hasil Observasi Kelas (XI IPS C)75
Tabel 4.12 Perbandingan Rata-rata Persentase Observasi Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Kelas Penelitian XI IPS D dan XI IPS C.....	.76
Tabel 4.13 Uji Normalitas.....	.77
Tabel 4.14 Uji Homogenitas78
Tabel 4.15 Uji Hipotesis80

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	24
1.1.1.1	
1.1.1.2	
1.1.1.3	
1.1.1.4	
1.1.1.5	
1.1.1.6	
1.1.1.7	
1.1.1.8	
1.1.1.9	
1.1.1.10	
1.1.1.11	
1.1.1.12	
1.1.1.13	
1.1.1.14	
1.1.1.15	
1.1.1.16	
1.1.1.17	
1.1.1.18	
1.1.1.19	
1.1.1.20	
1.1.1.21	
1.1.1.22	
1.1.1.23	
1.1.1.24	
1.1.1.25	
1.1.1.26	
1.1.1.27	
1.1.1.28	
1.1.1.29	
1.1.1.30	
1.1.1.31	
1.1.1.32	
1.1.1.33	
1.1.1.34	
1.1.1.35	
1.1.1.36	
1.1.1.37	
1.1.1.38	
1.1.1.39	
1.1.1.40	
1.1.1.41	
1.1.1.42	
1.1.1.43	
1.1.1.44	
1.1.1.45	
1.1.1.46	
1.1.1.47	
1.1.1.48	
1.1.1.49	
1.1.1.50	
1.1.1.51	
1.1.1.52	
1.1.1.53	
1.1.1.54	
1.1.1.55	
1.1.1.56	
1.1.1.57	
1.1.1.58	
1.1.1.59	
1.1.1.60	
1.1.1.61	
1.1.1.62	
1.1.1.63	
1.1.1.64	
1.1.1.65	
1.1.1.66	
1.1.1.67	
1.1.1.68	
1.1.1.69	
1.1.1.70	
1.1.1.71	
1.1.1.72	
1.1.1.73	
1.1.1.74	
1.1.1.75	
1.1.1.76	
1.1.1.77	
1.1.1.78	
1.1.1.79	
1.1.1.80	
1.1.1.81	
1.1.1.82	
1.1.1.83	
1.1.1.84	
1.1.1.85	
1.1.1.86	
1.1.1.87	
1.1.1.88	
1.1.1.89	
1.1.1.90	
1.1.1.91	
1.1.1.92	
1.1.1.93	
1.1.1.94	
1.1.1.95	
1.1.1.96	
1.1.1.97	
1.1.1.98	
1.1.1.99	
1.1.1.100	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Usul Judul Skripsi
- Lampiran 2 : Kartu Pembimbingan Proposal
- Lampiran 3 : Persetujuan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 4 : Persetujuan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 5 : Surat Keterangan Disetujui Untuk Diseminarkan
- Lampiran 6 : Penunjukkan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Telah Melakukan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Telah Melakukan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 9 : Bukti Revisi Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 10 : Bukti Revisi Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 11 : Kartu Pembimbing Skripsi
- Lampiran 12 : Surat Permohonan Izin Penelitian dari FKIP UNSRI
- Lampiran 13 : Surat Permohonan Izin Penelitian dari Diknas
- Lampiran 14 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 15 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 16 : Lembar Observasi
- Lampiran 17 : Kisi-kisi Observasi
- Lampiran 18 : Hasil Observasi
- Lampiran 19 : Hasil dokumentasi

**PERBANDINGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA YANG MENGGUNAKAN MODEL
KOOPERATIF TIPE *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* DENGAN
ARTIKULASI PADA MATA PELAJARAN PPKn KELAS XI DI SMA N 2 MUARA-ENIM**

Oleh

Dewi Hardianti

Nomor Induk Mahasiswa 06051181520013

Pembimbing: (1) Kurnisar, S.Pd., M.H.

(2) Sulkipani, S.Pd., M.Pd.

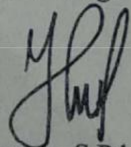
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara motivasi belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* dan Artikulasi pada mata pelajaran PPKn kelas XI di SMA Negeri 2 Muara-Enim. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Muara Enim yang berjumlah 275 siswa dengan teknik pengambilan sampel *Purposive sampling* sehingga diperoleh sampel yaitu kelas XI IPS D yang berjumlah 27 siswa dan kelas XI IPS C yang berjumlah 29 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik dokumentasi dan observasi, sedangkan teknik analisa data dengan menggunakan uji-t. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* dengan Artikulasi pada mata pelajaran PPKn kelas XI di SMA N 2 Muara Enim. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata untuk kelas penelitian XII IPS D menggunakan model Kooperatif tipe *student facilitator and explaining* mendapatkan nilai rata rata sebesar 83 dengan kategori sangat baik jika dibandingkan dengan kelas penelitian XII IPS C menggunakan model kooperatif tipe artikulasi mendapatkan nilai rata rata sebesar 78 dengan kategori baik. Kemudian juga dibuktikan dari hasil analisis data uji hipotesis diperoleh dari nilai Asymp. Sig. (2-tailed) dari hasil uji mann whitney t test adalah sebesar 0,011 yang berarti nilai Sig (2-tailed) $< \alpha .05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

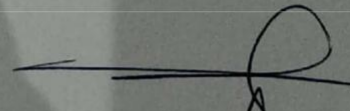
Kata Kunci : Motivasi belajar, Cooperative Learning Tipe Student Facilitator and Explaining dengan Artikulasi

Pembimbing 1



Kurnisar, S.Pd., M.H.
NIP. 197603052002121011

Pembimbing 2



Sulkipani, S.Pd., M.Pd.
NIP.198707042015041002

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Sulkipani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198707042015041002

PERBANDINGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA YANG MENGGUNAKAN MODEL
KOOPERATIF TIPE *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* DENGAN
ARTIKULASI PADA MATA PELAJARAN PPKn KELAS XI DI SMA N 2 MUARA-ENIM

Oleh

Dewi Hardianti

Nomor Induk Mahasiswa 06051181520013

Pembimbing: (1) Kurnisar, S.Pd., M.H.

(2) Sulkipani, S.Pd., M.Pd.

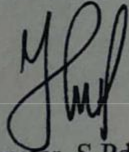
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara motivasi belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* dan Artikulasi pada mata pelajaran PPKn kelas XI di SMA Negeri 2 Muara-Enim. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Muara Enim yang berjumlah 275 siswa dengan teknik pengambilan sampel *Purposive sampling* sehingga diperoleh sampel yaitu kelas XI IPS D yang berjumlah 27 siswa dan kelas XI IPS C yang berjumlah 29 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik dokumentasi dan observasi, sedangkan teknik analisa data dengan menggunakan uji-t. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* dengan Artikulasi pada mata pelajaran PPKn kelas XI di SMA N 2 Muara Enim. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata untuk kelas penelitian XII IPS D menggunakan model Kooperatif tipe *student facilitator and explaining* mendapatkan nilai rata rata sebesar 83 dengan kategori sangat baik jika dibandingkan dengan kelas penelitian XII IPS C menggunakan model kooperatif tipe artikulasi mendapatkan nilai rata rata sebesar 78 dengan kategori baik. Kemudian juga dibuktikan dari hasil analisis data uji hipotesis diperoleh dari nilai Asymp. Sig. (2-tailed) dari hasil uji mann whitney t test adalah sebesar 0,011 yang berarti nilai Sig (2-tailed) $< \alpha .05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

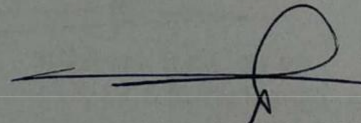
Kata Kunci : *Motivasi belajar, Cooperative Learning Tipe Student Facilitator and Explaining dengan Artikulasi*

Pembimbing 1



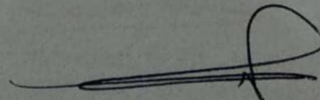
Kurnisar, S.Pd., M.H.
NIP. 197603052002121011

Pembimbing 2



Sulkipani, S.Pd., M.Pd.
NIP.198707042015041002

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Sulkipani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198707042015041002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Belajar ialah suatu usaha dari siswa yang antusias dalam usaha mencari dan menambah ilmu pengetahuan yang bertujuan untuk membawa perubahan pada diri seseorang serta menambah wawasan pengetahuan. Hal ini dilakukan manusia sejak lahir sampai meninggal dunia untuk menambah wawasan pengetahuan melalui proses pembelajaran. Salah satu proses belajar dapat dilakukan melalui pendidikan formal disekolah yang terdiri dari guru dan peserta didik sehingga dalam aktivitasnya terjadi interaksi antara guru dengan peserta didik. Sama halnya seperti yang telah dijelaskan dalam Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah Menyebutkan bahwa:

“Proses Pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis pada diri peserta didik”.

Sesuai dengan standar yang telah dijelaskan di atas, maka proses pembelajaran haruslah menyenangkan agar memotivasi siswa menjadi semangat dan tidak bosan untuk belajar. Hal ini juga berdampak pada adanya dorongan dari dalam yang memotivasi siswa dalam mengembangkan bakat dan minatnya disekolah. Dalam kegiatan mengajar, seorang guru mempunyai tugas untuk dapat memberikan dorongan, bimbingan, serta memberikan pelayanan fasilitas terhadap berkembangnya potensi belajar bagi peserta didik agar tercapainya tujuan yang diharapkan, serta dalam kegiatan belajar mengajar diperlukan suatu cara yang tepat untuk memberikan daya tarik siswa agar lebih aktif, antusias dalam belajar dan mendorong motivasi peserta didik dalam mengikuti proses belajar sehingga terjalin interaksi yang baik antara siswa dengan guru disekolah. Maka seorang guru harus memilih dan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dan tepat dalam mengajarkan

pokok materi pembelajaran yang hendak dibahas. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru sangatlah berpengaruh terhadap proses belajar mengajar sehingga berdampak pada adanya dorongan motivasi siswa untuk belajar. Kemudian didalam kegiatan belajar mengajar, model pembelajaran yang diharapkan mampu mendorong motivasi belajar peserta didik pada matapelajaran PPKn yaitu model kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining*.

Model *Student Facilitator and Explaining* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang memiliki rancangan pembelajaran dengan diawali penyampaian materi oleh guru secara singkat kemudian disusun untuk memberikan pengaruh terhadap interaksi peserta didik dengan penjelasan yang lebih detail dari peserta didik dengan menggunakan peta konsep agar mempermudah peserta didik dalam menjelaskan materi dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan penguasaan materi pembelajaran. Penerapan model pembelajaran diharapkan dapat membantu guru dalam menjelaskan materi pembelajaran kepada peserta didik serta mengatasi kesulitan siswa dalam belajar yang bertujuan untuk mendorong motivasi belajar siswa, hal ini sesuai dengan teori yang dinyatakan oleh Shoimin (2014: 183-184) dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* ini mampu meningkatkan sikap partisipasi siswa, motivasi belajar, keaktifan dan tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran *Student facilitator and Expalining* adalah salah satu model yang sesuai untuk diterapkan pada mata pelajaran PPKn karena dapat menumbuhkan sikap saling menghargai teman, antusias siswa ketika berlangsungnya proses pembelajaran. Pada model pembelajaran ini salah satu keunggulan dari model pembelajaran *Student facilitator and Expalining* adalah struktur model pembelajaran yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan materi yang dapat meningkatkan daya serap siswa, memacu motivasi siswa dan rasa senang dalam proses pembelajaran, karena pada model pembelajaran *Student facilitator and Explaining* siswa dituntut agar lebih aktif serta peran

guru hanya membimbing apabila ada siswa yang bertanya tentang materi yang tidak di pahami, dimana hal tersebut sesuai dengan kurikulum 13, guru sebagai fasilitator yang membimbing peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung serta peserta didiklah yang banyak aktif dalam proses belajar. Adapun model pembelajaran lain yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran PPKn adalah model pembelajaran Artikulasi. Model pembelajaran Artikulasi adalah suatu model pembelajaran yang menekankan pada kemampuan siswa dalam menggunakan kata-kata yang jelas, pengetahuan dan cara berpikir dalam menyampaikan kembali materi yang telah disampaikan oleh guru. Adapun yang menjadi keunggulan dari model pembelajaran Artikulasi adalah siswa dituntut untuk bisa berperan sebagai “penerima pesan” sekaligus sebagai “penyampai pesan”. Pembelajaran yang telah diberikan guru wajib diteruskan oleh siswa dan menjelaskannya kepada siswa lain di dalam pasangan kelompoknya, serta menuntut siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran karena semua siswa terlibat dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran ini juga melatih daya serap pemahaman dari orang lain dan meningkatkan partisipasi anak dalam berlangsungnya proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran juga membutuhkan dorongan atau motivasi dalam belajar agar tercapai tujuan pembelajaran. Kemudian guru memiliki peranan penting dalam menumbuhkan semangat belajar siswa agar dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai. Motivasi belajar merupakan suatu proses untuk maju dari diri seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang memberikan dampak kearah yang lebih baik. Uno (2011: 6) mengatakan bahwa motivasi sebagai “konsep hipotesis tentang kegiatan yang dipengaruhi oleh tanggapan dan tingkah laku seseorang yang bertujuan agar mengubah situasi yang tidak memuaskan atau menyenangkan”.

Adanya inovasi dalam dunia pendidikan seperti menggunakan model-model pembelajaran dapat memberikan suatu semangat bagi peserta didik agar tidak bosan dalam mengikuti proses pembelajaran didalam kelas. Materi pembelajaran PPKn yang dikenal siswa sebagai hal yang abstrak sehinga

untuk memahaminya diperlukan suatu model pembelajaran dalam setiap pokok bahasan materi yang diajarkan agar menumbuhkan suatu dorongan yang dapat memotivasi siswa untuk belajar sehingga dapat meminimalisasi kesulitan dalam belajar.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu relevan dengan penerapan model pembelajaran *Student facilitator and Explaining* antara lain adalah yang dilakukan oleh Eva Mulyani (2016) di Tasikmalaya dalam jurnalnya “Pengaruh Penggunaan Model pembelajaran Kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* terhadap pemahaman matematik peserta didik (pokok bahasan sikap siswa dalam memahami matematik di SMP Negeri 2 Tasikmalaya tahun ajaran 2012/2013)” dan hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* ada pengaruh positif terhadap pemahaman matematik peserta didik didalam proses pembelajaran serta sikap peserta didik setelah diberikan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* menunjukkan sikap positif yang memberikan hasil yang benar benar dapat menyiapkan siswa agar berantusias dan berpartisipasi aktif pada kegiatan belajar. Hasil penelitian ini juga menjelaskan dalam penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dapat meningkatkan motivasi didalam kegiatan belajar matematik hal ini dilihat dari sikap yang ditunjukkan oleh peserta didik setelah diberikan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dalam kegiatan belajar mengajar. (<http:jurnal.unsil.ac.id>)

Perbedaan peneliti Eva Mulyani (2016) dengan peneliti ini yaitu pada peneliti yang dilakukan oleh Eva Mulyani (2016), penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap pemahaman matematik siswa dan bagaimana sikap siswa dalam memahami matematik setelah diberikan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* sehingga menunjukkan sikap positif pada saat proses pembelajaran matematik dan memberikan hasil belajar yang baik sedangkan penelitian ini menggunakan perbandingan motivasi belajar siswa yang menggunakan model

Kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* dengan Artikulasi pada saat kegiatan pembelajaran.

Selain dari jurnal penulis terdahulu peneliti mencantumkan jurnal yang relevan yaitu jurnal oleh AR Al Hasbi (2016) dalam jurnalnya “Penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dengan Media Konkret dalam peningkatan pembelajaran IPA tentang Gaya pada Siswa kelas V SD Negeri 2 Wonoharjo Tahun ajaran 2015/2016”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dengan menerapkan Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* disertai dengan media kongkret agar mampu meningkatkan pembelajaran IPA tentang gaya pada siswa kelas V SD Negeri 2 Wonoharjo dilihat dari siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran yang disertai dengan adanya dorongan yang memotivasi siswa untuk belajar yang berdampak pada pencapaian hasil pembelajaran yang diharapkan. Perbedaan penelitian ini adalah pada penelitian sebelumnya menggunakan media konkret untuk dapat meningkatkan pembelajaran IPA tentang gaya pada siswa kelas V SD Negeri 2 Wonoharjo sedangkan penelitian ini tidak menggunakan media untuk melihat motivasi belajar siswa sesudah menerapkan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*. ([http :jurnal.fkip.uns.ac.id](http://jurnal.fkip.uns.ac.id))

Berdasarkan studi pendahuluan peneliti melakukan observasi pada Dinas Pendidikan Daerah pada tanggal 27 agustus 2018 dan didapatkan informasi bahwa SMAN/SMKN/MAN yang ada di Muara Enim terdiri dari 49 sekolah. Pada penelitian ini peneliti akan meneliti SMA N 2 Muara Enim dengan alasan karena sekolah tersebut sudah menjadi sekolah rujukan yang sudah memenuhi kriteria 8 standar pendidikan nasional (standar kelulusan, standar isi, standar pengelolaan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar proses, standar pembiayaan, standar penilaian, standar sarana dan prasarana) oleh karena itu SMA N 2 Muara Enim sangat tepat untuk peneliti melaksanakan penelitian terkait dengan penerapan model pembelajaran yang akan dilakukan.

Peneliti juga melakukan observasi ke SMA N 2 Muara Enim dengan Guru Mata pelajaran PPKn diketahui bahwa kelas X dan XI sudah menerapkan kurikulum 2013 sedangkan untuk kelas XII di SMA N 2 Muara-Enim masih menggunakan KTSP. Didapatkan informasi bahwa siswa kelas XII akan mendekati masa ujian, sehingga sekolah keberatan untuk melakukan penelitian di kelas XII. Sedangkan untuk di kelas X dikarenakan siswa baru dan baru saja mengikuti pembelajaran di sekolah sehingga belum bisa diukur motivasi belajarnya. Oleh karena itu peneliti memilih kelas XI untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Kemudian didukung oleh studi pendahuluan yang dilakukan peneliti melalui observasi pada matapelajaran PPKn kelas XI dengan melihat motivasi belajar peserta didik, diperoleh data bahwa penilaian motivasi belajar kelas XI belum terakomodasi. Karena untuk penilaian kompetensi kognitif yang diperoleh peserta didik kelas XI masih dikategorikan masih rendah (belum mencapai KKM). Berdasarkan hasil observasi dengan mengukur motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan lembar observasi ARCS (*attention, relevance, convidence, dan satisfaction*) diperoleh data untuk KKM mata pelajaran PPKn di SMA N 2 Muara Enim adalah sebesar 65, adapun untuk nilai rata-rata motivasi belajar aspek kognitif (pengetahuan) masing-masing kelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.1 Presentase Motivasi belajar Peserta didik di Kelas XI

Kelas	Jumlah Siswa (Orang)	Penilaian Motivasi	
		Skor yang dicapai %	Kategori
XI IPA A	32	89	Sangat baik
XI IPA B	32	78	Baik
XI IPA C	32	80	Sangat baik
XI IPA D	32	85	Sangat baik
XI IPA E	32	86	Sangat baik

Kelas	Jumlah Siswa (Orang)	Penilaian Motivasi	
		Skor yang dicapai %	Kategori
XI IPS A	31	85	Sangat baik
XI IPS B	28	87	Sangat baik
XI IPS C	29	50	Cukup baik
XI IPS D	27	37	Tidak baik

Sumber: Guru mata pelajaran PPKn kelas XI SMA N 2 Muara-Enim tahun ajaran 2018-2019.

Berdasarkan nilai rata-rata motivasi belajar aspek kognitif (pengetahuan) pada masing-masing kelas dapat disimpulkan bahwa untuk kelas XI IPS C dan XI IPS D nilai rata-rata peserta didik belum mencapai KKM.

Peneliti juga melakukan proses wawancara untuk memperoleh data informasi pada tanggal 6 agustus 2018 dengan mewawancarai guru matapelajaran PPKn di SMA N 2 Muara Enim didapatkan informasi bahwa pada saat kegiatan pembelajaran di dalam kelas proses pembelajaran masih berpusat pada guru dan juga masih sangat jarang menerapkan model pembelajaran di kegiatan inti pada saat proses kegiatan belajar berlangsung. Hal tersebut dikarenakan untuk menerapkan model pembelajaran pada saat kegiatan proses pembelajaran dibutuhkan waktu yang lama, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar hanya guru saja yang dominan berperan aktif pada saat kegiatan pembelajaran, tentu saja hal ini bertentangan dengan kurikulum-13 yang mengharuskan peserta didiklah yang seharusnya banyak berperan aktif didalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini menimbulkan masih kurangnya kesadaran peserta didik untuk aktif dalam bertanya dalam mengikuti diskusi, memberikan saran maupun menjawab pertanyaan guru karena tidak paham sama sekali dan kurang jelas dengan materi yang disampaikan oleh guru pada saat mengikuti proses pembelajaran karena guru saja yang aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Kurangnya minat peserta didik pada materi tertentu menyebabkan siswa kurang bersemangat dalam proses pembelajaran sehingga masih rendahnya motivasi siswa untuk sungguh-sungguh dalam belajar. Dilihat dari tanggung jawab siswa terhadap pekerjaan rumah juga masih sangat rendah, apabila guru memberikan tugas tidak dikerjakan dirumah melainkan dikerjakan disekolah dan mencontoh hasil teman. Dilihat dari materi yang disampaikan juga kurang menarik apabila pembelajaran masih berpusat pada guru dan tidak menerapkan model pembelajaran di dalam kegiatan belajar sehingga siswa merasa bosan dan kurang semangat dalam mengikuti proses pembelajaran, apalagi jika ditambah dengan materi pembelajaran yang sulit dipahami oleh siswa. Oleh karena itu inovasi dibutuhkan sebagai bentuk perubahan didalam kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan model pembelajaran di setiap kegiatan inti pembelajaran agar kegiatan belajar lebih menarik perhatian siswa dan siswa tidak bosan dalam pembelajaran karena di dalam langkah-langkah pembelajaran yang ada di dalam model pembelajaran pada kegiatan inti siswa dituntut untuk lebih aktif pada saat proses pembelajaran dan guru hanya sebagai fasilitator. Dilihat dari minat peserta didik dalam proses pembelajaran hanya sebagian saja yang siap mengikuti proses pembelajaran karena masih kurangnya kesadaran peserta didik dalam mempersiapkan diri dirumah agar sebelum berlangsungnya proses pembelajaran sudah membaca materi dirumah. Sehingga apabila guru memberikan pertanyaan peserta didik tidak dapat menjawab, padahal materi matapelajaran PPKn adalah pengetahuan yang ada didalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan tingkat keseriusan siswa pada saat kegiatan belajar mengajar masih sangat kurang, hanya ketika guru menginformasikan ada ulangan pengambilan nilai saja baru siswa aktif dan bersungguh-sungguh dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini jelas terlihat bahwa masih kurangnya motivasi belajar siswa didalam kegiatan belajar.

Berdasarkan penjabaran di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Perbandingan Motivasi Belajar Siswa yang menggunakan Model Kooperatif Tipe *Student Facilitator and Explaining* dengan Artikulasi pada Mata Pelajaran PPKn kelas XI di SMA N 2 Muara-Enim”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut **“Bagaimana perbandingan Motivasi Belajar siswa yang menggunakan Model Kooperatif Tipe *Student Facilitator and Explaining* dengan Artikulasi pada Mata Pelajaran PPKn kelas XI di SMA N 2 Muara Enim?”**

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjabaran diatas maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Perbandingan Motivasi Belajar Siswa yang menggunakan Model Kooperatif Tipe *Student Facilitator and Explaining* dengan Artikulasi pada Mata Pelajaran PPKn kelas XI di SMA N 2 Muara-Enim.

4. Manfaat Penelitian

Dalam setiap penelitian memiliki manfaat yang dapat memberikan harapan dengan baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dari segi teoritis, manfaat dari Penelitian ini adalah memberikan inovasi dalam dunia pendidikan terhadap motivasi belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran model Kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* atau Artikulasi dalam proses pembelajaran, sehingga diharapkan dapat memberikan alternatif yang dapat memperbaiki pembelajaran PPKn.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Guru

Dapat memberikan wawasan pengetahuan guru mengenai model model pembelajaran yang sejalan dengan kurikulum-13 dan dapat digunakan dalam memberikan inovasi didalam proses pembelajaran didalam kelas

sehingga mampu mengatasi masalah-masalah yang ada didalam proses pembelajaran. Dapat menambah kreatifitas untuk meningkatkan sistem pembelajaran sehingga meningkatkan ketertarikan siswa dengan materi yang disampaikan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung serta diperolehnya strategi pembelajaran yang lebih menarik.

1.4.2.2 Siswa

Objek penelitian siswa, dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* atau Artikulasi agar mampu memberikan motivasi siswa dalam belajar sehingga dapat memberikan daya tarik siswa untuk lebih bersemangat dalam belajar, dengan memberikan pengaruh terhadap aktivitas siswa yang berpartisipasi aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dan menumbuhkan motivasi belajar siswa.

1.4.2.3 Sekolah

Harapan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber wawasan pengetahuan bagi sekolah dalam rangka untuk memperbaiki proses pembelajaran khususnya di SMA Negeri 2 Muara Enim dan sekolah lain pada umumnya. Agar pembelajaran yang menjadi lebih aktif, kreatif dan juga menyenangkan pada peserta didik.

1.4.2.4 Peneliti

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi penulis dan juga berguna untuk menambah wawasan pengetahuan mengenai model pembelajaran yang dapat digunakan peneliti pada saat mengajarkan peserta didik dimasa yang akan datang, agar mampu menjadi guru yang kreatif dan profesional dalam mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi lif Khoiru dan Sofan Amri. (2014) *Pengembangan dan Model Pembelajaran Tematik Integratif*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Aqib, Zainal. (2013) *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Konteksual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Fathurrohman, Pupuh dan Sobry Sutikno. (2007) *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. Bandung: Refika Aditama.
- Hanafiah , Nanang dan Cucu Suhana. (2009) *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Hasbi, AR.AL. (2016). Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dengan Media Konkret dalam Peningkatan Pembelajaran IPA tentang Gaya pada siswa kelas V SD Negeri 2 Wonoharjo Tahun ajaran 2015/2016. <http://jurnal.fkip.uns.ac.id>. Diakses tanggal 10 Agustus 2018.
- Huda, Miftahul. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyani, Eva. (2016). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* Terhadap Pemahaman Matematik Peserta didik (pokok bahasan sikap siswa dalam memahami matematik) di SMP Negeri 2 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2012/2013. <http://jurnal.unsil.ac.id>. Diakses tanggal 10 Agustus 2018
- Ngalimun (2017). *Strategi Pembelajaran Dilengkapi dengan 65 Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Dua Satria Offset.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/bsnp/Permendikbud22-2016SPDikdasmen.pdf>. Diakses pada 10 Agustus 2018.
- Rusman, (2012). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Sardiman, A.M, (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Shoimin, Aris. (2014) *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. (2011). *Model Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2016). *Model Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. (2015) *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Trianto, (2010). *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya
- Uno, Hamzah. B. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wena, Made. (2014) *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.